

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap :

Tempat, tanggal Lahir :

Jenis Kelamin :

Usia :

Alamat :

.....

No. HP :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul **“Pemberian Edukasi GEMA CERMAT (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Di SMA 2 Tegal”** dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tegal,

.....

Lampiran 2. Soal Pretest Dan Posstest Gema Caermat

PRETEST DAN POSSTEST GEMA CAERMAT

(Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		B	S
1	Obat dengan logo  (bulatan merah, garis tepi hitam dengan inisial huruf K) dapat dibeli di warung /minimarket/took obat		
2	Obat dengan logo  (bulatan biru, garis tepi hitam) adalah obat yang harus dibeli dengan resep dokter		
3	Kata “Indikasi “ yang tertulis dalam bungkus obat, menunjukkan tujuan (khasiat) penggunaan obat tersebut.		
4	Semua obat harus diminum setelah makan.		
5	Obat bentuk cair/sirup dapat diminum dengan menggunakan takaran sendok rumah tangga (sendok teh/sendok makan)		
6	Obat keras bisa dibeli dimana saja di toko yang menjual obat		
7	Obat yang telah digunakan dan sisa dapat disimpan dilemari obat dengan menjaga stabilitas obat dan menjaga suhu penyimpanan.		
8	Lemari es/Kulkas adalah tempat terbaik untuk menyimpan obat		
9	Obat rusak jika telah berubah bentuk, warna maupun rasanya.		
10	Obat yang rusak bisa langsung dibuang di tempat sampah		

Lamprian 3 Hasil Uji Validitas Reliabilitas

Uji Validitas Reliabilitas

No.	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	Total
1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8
2	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
3	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7
4	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
6	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8
7	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	5
8	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5
9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
11	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	4
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
14	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
15	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	5
16	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
18	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	3
19	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	6
20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8
21	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9
22	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	4
23	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	4
24	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	8
25	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
27	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
29	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	3

Hasil Uji Validitas dengan SPSS

CORRELATIONS

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10 Total

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Total
P01	Pearson Correlation	1	.159	.110	.256	.089	.159	-.118	.346	.443*	.188	.474**
	Sig. (2-tailed)		.409	.571	.180	.645	.409	.542	.066	.016	.329	.009
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P02	Pearson Correlation	.159	1	.110	.256	.089	.159	.224	.167	.218	.358	.511**
	Sig. (2-tailed)	.409		.571	.180	.645	.409	.242	.387	.257	.056	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P03	Pearson Correlation	.110	.110	1	.553**	-.147	.508**	-.022	.099	.596**	.100	.518**
	Sig. (2-tailed)	.571	.571		.002	.448	.005	.908	.608	.001	.605	.004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P04	Pearson Correlation	.256	.256	.553**	1	.265	.256	.374*	.039	.127	.176	.628**

	Sig. (2-tailed)	.180	.180	.002		.165	.180	.045	.840	.512	.362	.000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P05	Pearson Correlation	.089	.089	-.147	.265	1	.089	.510**	.274	-.013	.309	.510**
	Sig. (2-tailed)	.645	.645	.448	.165		.645	.005	.150	.948	.103	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P06	Pearson Correlation	.159	.159	.508**	.256	.089	1	.224	.346	.443*	.018	.584**
	Sig. (2-tailed)	.409	.409	.005	.180	.645		.242	.066	.016	.928	.001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P07	Pearson Correlation	-.118	.224	-.022	.374*	.510**	.224	1	.075	-.228	.239	.475**
	Sig. (2-tailed)	.542	.242	.908	.045	.005	.242		.697	.235	.211	.009
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P08	Pearson Correlation	.346	.167	.099	.039	.274	.346	.075	1	.245	.170	.528**
	Sig. (2-tailed)	.066	.387	.608	.840	.150	.066	.697		.200	.377	.003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P09	Pearson Correlation	.443*	.218	.596**	.127	-.013	.443*	-.228	.245	1	.107	.508**
	Sig. (2-tailed)	.016	.257	.001	.512	.948	.016	.235	.200		.580	.005
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
P10	Pearson Correlation	.188	.358	.100	.176	.309	.018	.239	.170	.107	1	.532**
	Sig. (2-tailed)	.329	.056	.605	.362	.103	.928	.211	.377	.580		.003

	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Total	Pearson Correlation	.474**	.511**	.518**	.628**	.510**	.584**	.475**	.528**	.508**	.532**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	.005	.004	.000	.005	.001	.009	.003	.005	.003	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS

RELIABILITY

/VARIABLES=P01 P02 P03 P04 P05 P06 P07 P08 P09 P10

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	29	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	29	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	10

Lampiran 4 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Karakteristik Responden

No.	Umur	Jenis Kelamin	Kode Jenis Kelamin
1	15	Laki-Laki	1
2	16	Laki-Laki	1
3	15	Laki-Laki	1
4	15	Laki-Laki	1
5	16	Laki-Laki	1
6	15	Laki-Laki	1
7	15	Laki-Laki	1
8	16	Laki-Laki	1
9	15	Laki-Laki	1
10	15	Laki-Laki	1
11	16	Laki-Laki	1
12	15	Laki-Laki	1
13	15	Laki-Laki	1
14	16	Laki-Laki	1
15	15	Laki-Laki	1
16	15	Perempuan	2
17	16	Perempuan	2
18	16	Perempuan	2
19	15	Perempuan	2
20	16	Perempuan	2
21	16	Perempuan	2
22	15	Perempuan	2
23	15	Perempuan	2
24	16	Perempuan	2
25	15	Perempuan	2
26	15	Perempuan	2
27	15	Perempuan	2
28	15	Perempuan	2
29	16	Perempuan	2
30	16	Perempuan	2
31	16	Perempuan	2
32	16	Perempuan	2
33	15	Perempuan	2
34	15	Perempuan	2
35	16	Perempuan	2
36	16	Perempuan	2

Rekapitulasi Jawaban Responden

Skor Pre Test

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Jml	%	Kategori	Kode
1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Kurang	3
2	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	6	60	Cukup	2
3	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
4	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
5	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	5	50	Kurang	3
6	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	7	70	Cukup	2
7	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	7	70	Cukup	2
8	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
9	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	50	Kurang	3
10	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	3	30	Kurang	3
11	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
12	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	6	60	Cukup	2
13	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	3	30	Kurang	3
14	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
15	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
16	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
17	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	6	60	Cukup	2
18	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	5	50	Kurang	3
19	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
20	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
21	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	5	50	Kurang	3
22	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3	30	Kurang	3
23	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	Kurang	3
24	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
25	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	4	40	Kurang	3
26	0	0	1	1	1	1	0	1	0	0	5	50	Kurang	3
27	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	5	50	Kurang	3
28	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	5	50	Kurang	3
29	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
30	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	4	40	Kurang	3
31	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	6	60	Cukup	2
32	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	4	40	Kurang	3
33	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	60	Cukup	2

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Jml	%	Kategori	Kode
34	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	3	30	Kurang	3
35	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	50	Kurang	3
36	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	3	30	Kurang	3
Σ B	31	13	18	22	5	26	2	21	29	8				
% B	86.11	36.11	50.00	61.11	13.89	72.22	5.56	58.33	80.56	22.22				
Σ S	5	23	18	14	31	10	34	15	7	28				
% S	13.89	63.89	50.00	38.89	86.11	27.78	94.44	41.67	19.44	77.78				

Jumlah persentase rata rata keseluruhan skor pretest 48,61 dengan kategori pengetahuan Kurang

Skor Post Test

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Jml	%	Kategori	Kode
1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik	1
2	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	8	80	Baik	1
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik	1
4	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
5	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Baik	1
6	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70	Cukup	2
7	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80	Baik	1
8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	9	90	Baik	1
9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80	Baik	1
10	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9	90	Baik	1
11	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	6	60	Cukup	2
12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	8	80	Baik	1
13	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik	1
14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
15	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	6	60	Cukup	2
16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	7	70	Cukup	2
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100	Baik	1
18	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
19	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	8	80	Baik	1
20	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
21	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	8	80	Baik	1
22	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	6	60	Cukup	2
23	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	7	70	Cukup	2

No.	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	Jml	%	Kategori	Kode
24	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80	Baik	1
25	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Cukup	2
26	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
27	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	7	70	Cukup	2
28	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik	1
29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	8	80	Baik	1
30	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90	Baik	1
31	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	8	80	Baik	1
32	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	7	70	Cukup	2
33	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	7	70	Cukup	2
34	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90	Baik	1
35	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	8	80	Baik	1
36	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	7	70	Cukup	2
□□□	34	32	32	30	25	28	27	30	23	23				
% B	94.44	88.89	88.89	83.33	69.44	77.78	75.00	83.33	63.89	63.89				
□□S	2	4	4	6	11	8	9	6	13	13				
% S	5.56	11.11	11.11	16.67	30.56	22.22	25.00	16.67	36.11	36.11				

Jumlah persentase rata rata keseluruhan skor posttest 78,89 dengan kategori pengetahuan Baik

Uji Univariat

FREQUENCIES VARIABLES=umur jnsklm ktgpre ktgpost

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies**Statistics**

		Umur	Jenis Kelamin	Kategori Pre Test	Kategori Post Test
N	Valid	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0

Frequency Table**Umur**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15	20	55.6	55.6	55.6
	16	16	44.4	44.4	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	15	41.7	41.7	41.7
	Perempuan	21	58.3	58.3	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Kategori Pre Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup	12	33.3	33.3	33.3
	Kurang	24	66.7	66.7	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Kategori Post Test

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	25	69.4	69.4	69.4
	Cukup	11	30.6	30.6	100.0
	Total	36	100.0	100.0	

Uji Bivariat

CROSSTABS

/TABLES=umur jnsklm BY ktgpost ktgpre

/FORMAT=AVALUE TABLES

/CELLS=COUNT TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Umur * Kategori Post Test	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Umur * Kategori Pre Test	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Jenis Kelamin * Kategori Post Test	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%
Jenis Kelamin * Kategori Pre Test	36	100.0%	0	0.0%	36	100.0%

Umur * Kategori Post Test Crosstabulation

			Kategori Post Test		Total
			Baik	Cukup	
Umur	15	Count	12	8	20
		% of Total	33.3%	22.2%	55.6%
	16	Count	13	3	16
		% of Total	36.1%	8.3%	44.4%
Total		Count	25	11	36

% of Total	69.4%	30.6%	100.0%
------------	-------	-------	--------

Umur * Kategori Pre Test Crosstabulation

			Kategori Pre Test		
			Cukup	Kurang	Total
Umur	15	Count	6	14	20
		% of Total	16.7%	38.9%	55.6%
	16	Count	6	10	16
		% of Total	16.7%	27.8%	44.4%
Total		Count	12	24	36
		% of Total	33.3%	66.7%	100.0%

Jenis Kelamin * Kategori Post Test Crosstabulation

			Kategori Post Test		
			Baik	Cukup	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	12	3	15
		% of Total	33.3%	8.3%	41.7%
	Perempuan	Count	13	8	21
		% of Total	36.1%	22.2%	58.3%
Total		Count	25	11	36
		% of Total	69.4%	30.6%	100.0%

Jenis Kelamin * Kategori Pre Test Crosstabulation

			Kategori Pre Test		
			Cukup	Kurang	Total
Jenis Kelamin	Laki-laki	Count	6	9	15
		% of Total	16.7%	25.0%	41.7%
	Perempuan	Count	6	15	21
		% of Total	16.7%	41.7%	58.3%
Total	Count		12	24	36
	% of Total		33.3%	66.7%	100.0%

Uji Prasarat (Uji Normalitas)

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=skorpre skorpost

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Skor Pre Test	Skor Post Test
N		36	36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.86	7.89
	Std. Deviation	1.150	.950
Most Extreme Differences	Absolute	.172	.241
	Positive	.162	.203
	Negative	-.172	-.241
Test Statistic		.172	.241
Asymp. Sig. (2-tailed)		.008 ^c	.000 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Hipotesis

NPAR TESTS

/WILCOXON=ktgpre WITH ktgpost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Kategori Post Test - Kategori Pre Test	Negative Ranks	33 ^a	17.00	561.00
	Positive Ranks	0 ^b	.00	.00
	Ties	3 ^c		
	Total	36		

a. Kategori Post Test < Kategori Pre Test

b. Kategori Post Test > Kategori Pre Test

c. Kategori Post Test = Kategori Pre Test

Test Statistics^a

	Kategori Post Test - Kategori Pre Test
Z	-5.169 ^b
Asymp. Sig. (2- tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Lampiran 5. LOA



JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS PAHLAWAN TUANKU TAMBUSAI
 Jalan Tuanku Tambusai 23 Bangkinang Kabupaten Kampar Riau
 Website : <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jkt>
 Email: jurnalkeschatantambusai@gmail.com - 085934613099

**SURAT PERNYATAAN**

Nomor: 4889/JKT/UPTT/I/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK
 Jabatan : Jurnal Manajer Jurnal Kesehatan Tambusai
 Institusi : Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai

Dengan ini menyatakan bahwa artikel dengan judul "*ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 2 TEGAL TENTANG EDUKASI GEMA CERMAT*"

Atas Nama : **Dewi Indriyani, Sari Prabandari, Muladi Putra Mahardika**
 Institusi : Diploma III Farmasi Universitas Harkat Negeri

Telah melalui proses submit, review, revisi daring penuh, dan akan dipublikasikan pada Volume 7 Nomor 1 Maret 2026. Jurnal Kesehatan Tambusai telah memenuhi syarat sebagai jurnal tingkat Nasional terakreditasi dengan angka kredit 15. Jurnal Kesehatan Tambusai telah terindeks pada SINTA Ristekdikti (Sinta 5), google scholar (Internasional), Garuda Ristekdikti (Nasional), Moraref (Nasional), Dimensions (Internasional) dan Crossref (Internasional).

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangkinang, 25 Januari 2026
 Yang membuat pernyataan,

JURNAL KESEHATAN TAMBUSAI

Lira Mufti Azzahri Isnaeni, S.Kep., M.KKK

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



Universitas
Harkat Negeri

Fakultas Sekolah Vokasi
Program Studi D-3 Farmasi

Nomor : 060.03/D-3 Farmasi-HN/IX/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data

Tegal, 25 September 2025

Kepada
Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Tegal
di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan adanya penelitian Tugas Akhir (TA) mahasiswa semester V Program Studi Diploma III Farmasi Sekolah Vokasi Universitas Harkat Negeri, maka dengan ini kami mengajukan permohonan pengambilan data penelitian dengan daftar nama mahasiswa sebagai berikut :

Nama : Dewi Indriyani
NIM : 23080008
Judul TA : "Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 2 Tegal Tentang Edukasi Gema Cermat".

Adapun untuk detail data yang dibutuhkan akan di informasikan langsung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Mengetahui,
Ka. Prodi Diploma III Farmasi



apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

Ketua Panitia

apt. Susiyarti, M.Farm
NIPY. 09.017.359

Lampiran 7. Surat Keterangan Penelitian



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 2
TEGAL**

Jalan Lumba-Lumba Nomor 24 Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal 52111
Fax. (0283) 4536252 E-mail : sman2.kotategal@gmail.com Website : <http://www.sman2tegal.sch.id>



SURAT KETERANGAN
NOMOR B/400.3.8/49/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

- a. Nama : Dra. Uti Wisnuharti, M.M
- b. NIP : 196712161992032004
- c. Pangkat, Gol Ruang : Pembina Utama Muda/ IVc
- d. Jabatan : Kepala SMA Negeri 2 Tegal

dengan ini menerangkan bahwa:

- 1. a. Nama : Dewi Indriyani
- b. NIM : 23080008
- c. Program Studi : DIII, Farmasi
- d. Universitas : Universitas Harkat Negeri

Telah melaksanakan kegiatan Penelitian di SMA Negeri 2 Tegal yang dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2025.

Penelitian ini dilaksanakan guna keperluan Tugas Tahap Akhir dengan Judul "**Pemberian Edukasi Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas menggunakan Obat)**".

Demikian untuk dapat diketahui dan digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 12 Desember 2025
Kepala SMA Negeri 2 Tegal
Provinsi Jawa Tengah



Ditandatangani secara
elektronik oleh:

Dra. Uti Wisnuharti, M.M
Pembina Utama Muda
NIP 196712161992032004

Lampiran 8. Hasil Pretest

Pretest

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		B	S
1	Obat dengan logo  (bulatan merah, garis tepi hitam dengan inisial huruf K) dapat dibeli di warung /minimarket/took obat	✓	
2	Obat dengan logo  (bulatan biru, garis tepi hitam) adalah obat yang harus dibeli dengan resep dokter		✓
3	Kata "Indikasi" yang tertulis dalam bungkus obat, menunjukkan tujuan (khasiat) penggunaan obat tersebut.	✓	
4	Semua obat harus diminum setelah makan.	✓	
5	Obat bentuk cair/sirup dapat diminum dengan menggunakan takaran sendok rumah tangga (sendok teh/sendok makan)	✓	
6	Obat keras bisa dibeli dimana saja di toko yang menjual obat	✓	
7	Obat yang telah digunakan dan sisa dapat disimpan dilemari obat dengan menjaga stabilitas obat dan menjaga suhu penyimpanan.		✓
8	Lemari es/Kulkas adalah tempat terbaik untuk menyimpan obat		✓
9	Obat rusak jika telah berubah bentuk, warna maupun rasanya.	✓	
10	Obat yang rusak bisa langsung dibuang di tempat sampah		✓

Lampiran 9. Hasil Posttest

Posttest

NO	PERNYATAAN	JAWABAN	
		B	S
1	Obat dengan logo  (bulatan merah, garis tepi hitam dengan inisial huruf K) dapat dibeli di warung /minimarket/took obat		✓
2	Obat dengan logo  (bulatan biru, garis tepi hitam) adalah obat yang harus dibeli dengan resep dokter		✓
3	Kata "Indikasi" yang tertulis dalam bungkus obat, menunjukkan tujuan (khasiat) penggunaan obat tersebut.	✓	
4	Semua obat harus diminum setelah makan.		✓
5	Obat bentuk cair/sirup dapat diminum dengan menggunakan takaran sendok rumah tangga (sendok teh/sendok makan)		✓
6	Obat keras bisa dibeli dimana saja di toko yang menjual obat		✓
7	Obat yang telah digunakan dan sisa dapat disimpan dilemari obat dengan menjaga stabilitas obat dan menjaga suhu penyimpanan.	✓	
8	Lemari es/Kulkas adalah tempat terbaik untuk menyimpan obat		✓
9	Obat rusak jika telah berubah bentuk, warna maupun rasanya.	✓	
10	Obat yang rusak bisa langsung dibuang di tempat sampah		✓

Lampiran 10. Hasil Pengisian Lembar Persetujuan Menjadi Responden

LEMBAR INFORMED CONSENT
(PERSETUJUAN RESPONDEN)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ra. [redacted] na

Tempat, tanggal Lahir : Tegal, 1 Maret 2010

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Usia : 15 Tahun

Alamat : Griya Metro Permai 4 No 8

No. HP : 087- [redacted]

Dengan ini menyatakan bahwa Saya telah memahami penjelasan segala sesuatu mengenai penelitian yang berjudul "Pemberian Edukasi GEMA CERMAT (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Di SMA 2 Tegal" dan saya bersedia untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian ini dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari siapapun.

Tegal,

[redacted]
(ra. [redacted] na)

Lampiran 11. Sertifikat Dan Publikasi Jurnal Farmasi Tambusai



ANALISIS TINGKAT PENGETAHUAN SISWA SMA NEGERI 2 TEGAL TENTANG EDUKASI GEMA CERMAT

Dewi Indriyani^{1*}, Sari Prabandari², Muladi Putra Mahardika³

Program Studi Diploma III Farmasi, Sekolah Vokasi, Universitas Harkat Negeri^{1,2,3}

*Corresponding Author : dindri959@gmail.com

ABSTRAK

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi masalah kesehatan masyarakat, terutama dalam praktik swamedikasi. Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penggunaan obat yang tepat dan aman. Edukasi GeMa CerMat diharapkan dapat mendukung penggunaan obat secara rasional, khususnya di kalangan remaja. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif observatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan melalui pretest dan posttest untuk menilai tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah pemberian edukasi GeMa CerMat. Data dianalisis secara deskriptif dan inferensial menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah intervensi edukasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan kategori kurang (61,1%). Setelah diberikan edukasi, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan, dimana mayoritas siswa berada pada kategori baik (69,4%). Uji Wilcoxon menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi ($p < 0,05$), sehingga edukasi GeMa CerMat terbukti efektif meningkatkan pengetahuan siswa tentang penggunaan obat yang benar.

Kata kunci : edukasi, gema germat, tingkat pengetahuan siswa

ABSTRACT

Irrational drug use remains a public health problem, especially in self-medication practices. The Smart Drug Use Community Movement (GeMa CerMat) aims to improve public knowledge and skills in the proper and safe use of drugs. GeMa CerMat education is expected to support rational drug use, especially among adolescents. This study used a descriptive observational method with a quantitative approach. Data collection was conducted through pre-tests and post-tests to assess students' knowledge levels before and after the GeMa CerMat education. Data were analyzed descriptively and inferentially using the Wilcoxon Signed Rank Test to determine the difference in knowledge levels before and after the educational intervention. The results showed that before receiving GeMa CerMat education, most students had a low level of knowledge (61.1%). After receiving the education, there was an increase in knowledge levels, with the majority of students falling into the good category (69.4%). The Wilcoxon test showed a significant difference between knowledge levels before and after education ($p < 0.05$), proving that GeMa CerMat education was effective in increasing students' knowledge about the proper use of medicines.

Keywords : education, careful echo, student knowledge level

PENDAHULUAN

Penggunaan obat yang tidak rasional masih menjadi permasalahan kesehatan masyarakat, khususnya dalam praktik swamedikasi. Kemudahan akses obat dan melimpahnya informasi yang belum tentu benar berpotensi menyebabkan kesalahan penggunaan obat. *World Health Organization* (WHO) melaporkan bahwa lebih dari 50% obat di dunia masih digunakan secara tidak tepat, baik karena overuse, underuse, maupun penggunaan yang tidak sesuai indikasi, dosis, dan durasi (WHO, 2018). Upaya peningkatan penggunaan obat rasional perlu dilakukan melalui edukasi yang tepat dan berkelanjutan. Apoteker memiliki peran penting dalam memberikan pelayanan informasi obat kepada masyarakat sebagai bagian dari upaya promotif

dan preventif. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia sejak tahun 2015 meluncurkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar (Kemenkes RI, 2017).

Remaja merupakan kelompok yang rentan melakukan swamedikasi tanpa pemahaman yang memadai. Hasil observasi awal pada siswa SMA Negeri 2 Tegal menunjukkan masih rendahnya pengetahuan mengenai klasifikasi dan penggunaan obat, seperti perbedaan antara obat bebas, obat keras, dan antibiotik. Kondisi ini menunjukkan perlunya edukasi penggunaan obat rasional sejak usia sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan edukasi GeMa CerMat kepada siswa SMA Negeri 2 Tegal guna meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang penggunaan obat secara rasional.

METODE

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 2 Tegal, Kota Tegal, Provinsi Jawa Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian bertujuan untuk menggambarkan tingkat pengetahuan siswa mengenai edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) sebelum dan sesudah diberikan edukasi, tanpa memberikan perlakuan pembandingan. Pengambilan data dilakukan pada bulan September–Oktober 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal yang berjumlah 38 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian, mengingat jumlah populasi yang relatif kecil. Penelitian ini melibatkan variabel bebas berupa edukasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) dan variabel terikat berupa tingkat pengetahuan siswa mengenai penggunaan obat rasional. Selain itu, karakteristik responden yang meliputi usia dan jenis kelamin dicatat untuk mendeskripsikan profil responden penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner pengetahuan GeMa CerMat yang terdiri dari 10 soal pilihan ganda. Kuesioner diberikan kepada responden dalam bentuk pretest sebelum edukasi dan posttest setelah edukasi diberikan. Setiap jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Instrumen penelitian telah melalui uji validitas menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha, dengan nilai $\alpha \geq 0,70$ yang menunjukkan instrumen reliabel. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, meliputi distribusi frekuensi dan persentase untuk menggambarkan karakteristik responden serta tingkat pengetahuan siswa. Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi GeMa CerMat, digunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test, karena data berskala ordinal dan berpasangan. Analisis data dilakukan dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$).

HASIL

Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar siswa berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 21 siswa (58,3%), sedangkan siswa laki-laki berjumlah 15 siswa (41,7%). Berdasarkan usia, responden terbanyak berada pada usia 15 tahun sebanyak 20 siswa (55,6%), diikuti usia 16 tahun sebanyak 16 siswa (44,4%). Seluruh responden berada pada rentang usia remaja. Hasil pengukuran tingkat pengetahuan sebelum diberikan edukasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki tingkat pengetahuan yang rendah. Sebanyak 61,1% siswa berada pada kategori pengetahuan kurang dan 38,9% berada pada kategori cukup. Tidak terdapat siswa dengan kategori pengetahuan baik pada tahap pretest. Hasil ini menunjukkan bahwa sebelum

diberikan edukasi GeMa CerMat, pemahaman siswa mengenai penggunaan obat secara rasional masih terbatas.

Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa secara nyata. Sebagian besar siswa, yaitu 69,4%, berada pada kategori pengetahuan baik, sementara 30,6% berada pada kategori cukup. Tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan dalam kuesioner memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Uji reliabilitas menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,707 yang menunjukkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan layak digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan siswa. Berdasarkan hasil uji normalitas, data skor pretest dan posttest tidak berdistribusi normal ($p < 0,05$), sehingga analisis perbedaan dilakukan menggunakan uji Wilcoxon Signed Rank Test. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara tingkat pengetahuan siswa sebelum dan sesudah diberikan edukasi GeMa CerMat.

PEMBAHASAN

Penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal memiliki tingkat pengetahuan yang rendah mengenai penggunaan obat secara rasional. Kondisi ini tercermin dari dominannya kategori pengetahuan kurang pada hasil pretest. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa siswa belum memahami secara optimal informasi dasar terkait obat, seperti penggolongan obat, indikasi, cara penggunaan, penyimpanan, serta penanganan obat rusak atau kedaluwarsa. Hal ini sejalan dengan kondisi remaja pada umumnya yang cenderung melakukan swamedikasi berdasarkan pengalaman pribadi atau informasi dari lingkungan sekitar tanpa didukung pemahaman yang memadai. Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan yang signifikan pada siswa. Mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan baik dan tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Peningkatan ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat mampu menjawab kebutuhan informasi siswa terkait penggunaan obat yang benar. Materi edukasi yang mencakup prinsip memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat secara tepat memberikan gambaran yang lebih jelas dan terstruktur bagi siswa dalam memahami penggunaan obat secara rasional.

Keberhasilan edukasi GeMa CerMat dalam meningkatkan pengetahuan siswa juga dipengaruhi oleh metode penyampaian materi yang disesuaikan dengan karakteristik remaja. Remaja memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dan mudah menerima informasi baru apabila disampaikan dengan bahasa yang sederhana dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Edukasi yang diberikan secara langsung memungkinkan terjadinya interaksi dua arah, sehingga siswa dapat mengajukan pertanyaan dan mengklarifikasi informasi yang belum dipahami. Proses ini berkontribusi terhadap peningkatan pemahaman siswa secara lebih optimal. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan edukasi. Temuan ini menegaskan bahwa edukasi merupakan faktor utama yang berperan dalam peningkatan pengetahuan siswa. Secara teoritis, peningkatan pengetahuan merupakan tahap awal dalam perubahan perilaku kesehatan. Menurut teori perilaku kesehatan, pengetahuan yang baik akan memengaruhi sikap individu dan selanjutnya mendorong terbentuknya perilaku yang lebih positif, termasuk dalam penggunaan obat secara aman dan rasional.

Peningkatan pengetahuan yang terjadi pada seluruh kelompok responden tanpa perbedaan yang berarti berdasarkan usia maupun jenis kelamin menunjukkan bahwa edukasi GeMa

CerMat bersifat inklusif. Hal ini menandakan bahwa informasi yang disampaikan dapat dipahami secara merata oleh siswa dengan latar belakang karakteristik yang berbeda. Dengan demikian, edukasi GeMa CerMat dapat diterapkan secara luas di lingkungan sekolah sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan literasi kesehatan remaja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa edukasi kesehatan dapat meningkatkan pengetahuan secara signifikan. Penelitian oleh Suryani et al. (2020) dan Saraswati (2020) menunjukkan bahwa pemberian edukasi GeMa CerMat mampu meningkatkan pengetahuan pelajar dan masyarakat tentang penggunaan obat rasional. Kesamaan hasil tersebut memperkuat temuan penelitian ini bahwa edukasi GeMa CerMat merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman penggunaan obat.

Implikasi dari penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi GeMa CerMat memiliki peran penting dalam upaya pencegahan penggunaan obat yang tidak rasional di kalangan remaja. Pengetahuan yang meningkat diharapkan tidak hanya berhenti pada aspek kognitif, tetapi juga dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam melakukan swamedikasi maupun dalam menyebarkan informasi yang benar kepada keluarga dan lingkungan sekitar. Dengan demikian, siswa dapat berperan sebagai agen perubahan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat tentang penggunaan obat yang aman dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa edukasi GeMa CerMat efektif dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Tegal. Edukasi ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk perilaku penggunaan obat yang rasional sejak usia remaja dan mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan literasi kesehatan masyarakat.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diberikan edukasi GeMa CerMat, sebagian besar siswa kelas XI.7 SMA Negeri 2 Tegal memiliki tingkat pengetahuan yang masih rendah mengenai penggunaan obat secara rasional. Kondisi ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terkait cara memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat dengan benar masih belum optimal. Setelah diberikan edukasi GeMa CerMat, terjadi peningkatan tingkat pengetahuan siswa yang signifikan, dimana mayoritas siswa berada pada kategori pengetahuan baik dan tidak ditemukan lagi siswa dengan kategori pengetahuan kurang. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan yang bermakna antara tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah edukasi, sehingga edukasi GeMa CerMat terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa SMA Negeri 2 Tegal mengenai penggunaan obat yang benar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada dosen pembimbing atas arahan dan bimbingan selama penyusunan artikel ini. Penulis juga berterimakasih kepada Universitas Harkat Negeri atas dukungan dan fasilitas yang diberikan. Selain itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu hingga artikel ini dapat diselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, S. L. (2017). Korelasi Terapan Media KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) Penanggulangan HIV/AIDS dengan Tingkat Pengetahuan Pekerja Seks Perempuan. *Jurnal Nomosleca*, 3, 551–567.
- Akay, C. S., Tuda, J. S. B., & Pijoh, V. D. (2015). Gambaran Pengetahuan Masyarakat tentang Penyakit Malaria di Kecamatan Silian Raya Kabupaten Minahasa Tenggara. *Jurnal e-Biomedik*, 3, 435–441.

- Berlian, B. P. (2021). Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Pencegahan Covid-19 Di Masyarakat. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Ponorogo*, 7(2), 9–31.
- Damayanti, T., Sari, Y., & Amrullah, H. (2019). Tingkat Pengetahuan Masyarakat terhadap Antibiotik di Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Farmacy*, 6, 191–196.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2008). *Farmakope Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (1979). *Farmakope Indonesia*. Jakarta: Depkes RI.
- Ernawaty, Murtiningsih, D. W., Triwidianto, E., Sanjaya, G., & Huda, M. K. (2023). Legalitas Penjualan Obat Psikotropika Secara Online Di Indonesia. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 5(1), 120–135. <https://doi.org/10.14710/jphi.v5i1.120-135>
- Febriyanti Rizki, Prabandari Sari, & Kusnadi. (2024). Pemberian Edukasi Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat) Melalui Program “Tanya 50” Di SMK Al-Amin Tegal. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 136–144.
- Fitriah, R., & Mardiat, N. (2019). Pengaruh Faktor Sosiodemografi terhadap Pengetahuan dan Sikap tentang Penggunaan Antibiotik di Kalangan Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah Kesehatan*, 5(2).
- Nurriski, A., Prabandari, S., & Maulida, I. (2021). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik di Kelurahan Tegalsari RW.03 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal. *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 1(1). <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/211>
- Pujiastuti, A., & Kristiani, M. (2019). Sosialisasi DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) Obat dengan Benar pada Guru dan
- Saraswati, S. (2020). Pengaruh Edukasi Gema Cermat Terhadap Tingkat Pengetahuan Penggunaan Obat Dalam Swamedikasi Masyarakat Desa Pangkal Beras. *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2, 1–9.
- Sibagarian, E. E., Julianie, R., & Nurzannah, S. (2010). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Suryani, Fitrawan L. O. M, Arsyad W. S, Andriani R, H. R. (2020). Darmabakti Cendekia : Menggunakan Obat) for Student in the City of. *Journal of Community Service and Engagements*, 02, 4–8. <https://e-journal.unair.ac.id/DC/article/view/20288>
- Tugas Akhir and Annisa Nurriski, ‘Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Obat Generik Di Kelurahan Tegalsari Rw.03 Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal’, 2021.

Lampiran 12. Surat Keterangan Hasil Uji Plagiasi

SURAT KETERANGAN HASIL UJI PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY : 09.012.117
Jabatan : Ketua Program Studi D-3 Farmasi

Menerangkan bahwa Laporan Tugas Akhir:

Judul : Analisis Tingkat Pengetahuan Siswa SMA Negeri 2 Tegal Tentang Edukasi Gema Cermat

Yang ditulis oleh :

Nama Mahasiswa : Dewi Indriyani
NIM : 23080008
Email : dindri959@gmail.com

Telah dilakukan uji plagiasi menggunakan perangkat lunak Compilatio Magister+ dengan total skor Suspicious Texts sebesar 5 % yang mencakup rincian indikator sebagai berikut:

- Similarity : 2%
- Unrecognized Languages : <1%
- Texts Potentially generated by AI : 3%

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 10 Februari 2026
Ketua Program Studi D-3 Farmasi
Universitas Harkat Negeri



Universitas
Harkat Negeri
D-3 Farmasi
apt. Rizki Febriyanti, M.Farm
NIPY. 09.012.117

ANALYSIS ATTESTATION
Register

DEWI INDIYANI9

5%
Suspicious texts

2% Similarities
0 % similarities between quotation marks
< 1 % among the sources mentioned

< 1% Unrecognized languages

3% Texts potentially generated by AI

Document name: TA_DEWI INDIYANI9.docx
Document ID: b3447a7016628a95071e15b8770ceebd8e78260c
Original document size: 351.1 KB
Author: Dewi Indriyani

Submitter: Dewi Indriyani
Submission date: 2/9/2026
Upload type: url_submission
analysis end date: 2/9/2026

Number of words: 7,823
Number of characters: 59,393

Location of similarities in the document:

Main source detected

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org Legalitas Penjualan Obat Psikotropika Secara Online Di Indonesia Er... https://doi.org/10.14710/jgri.v5i1.120-135	< 1%		Identical words: < 1% (25 words) Same meaning: < 1% (1 word)

Sources with incidental similarities

No.	Description	Similarities	Locations	Additional information
1	doi.org https://doi.org/10.30737/jaf.v2i2.1511	< 1%		Identical words: < 1% (28 words)
2	doi.org Penyuluhan DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang Obat d... https://doi.org/10.60004/komunita.v4i2.204	< 1%		Identical words: < 1% (31 words)
3	e-journal.unalr.ac.id GEMA CERMAT (GERAKAN MASYARAKAT CERDAS MENGG... https://e-journal.unalr.ac.id/DC/article/download/20288/11171	< 1%		Identical words: < 1% (28 words)
4	Document from another user #v1f628 ♥ Comes from another group	< 1%		Identical words: < 1% (18 words)
5	doi.org Sosialisasi Gema Cermat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Ob... https://doi.org/10.33860/pgpm.v4i2.1573	< 1%		Identical words: < 1% (11 words)

Referenced sources (without similarities detected) These sources were cited in the paper without finding any similarities.

- <http://eprints.poltektegal.ac.id/id/eprint/2115> Suryani
- <https://e-journal.unalr.ac.id/DC/article/view/20288>

Lampiran 13. Proses Pengambilan Data

Gambar	Keterangan
	Pembukaan dan Sambutan
	Penjelasan Materi
	Sesi Tanya Jawab
	Pengisian Lembar Pretest dan Posstest

Gambar

Keterangan

**LEMBAR INFORMED CONSENT
(Persetujuan Responden)**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Agus Satrio

Tempat, Tanggal Lahir : 24 April 1997

Jenis Kelamin : Pria

Uraian : Agus Satrio, 24 April 1997, 24 April 1997, 24 April 1997

Alamat : Agus Satrio, 24 April 1997, 24 April 1997, 24 April 1997

No. HP : 0812 571 115

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya telah membaca, memahami, dan menyetujui isi dari surat pernyataan ini, serta bersedia untuk memberikan pernyataan ini sebagai alat bukti yang sah.

Tanggal : 24 April 2019

Lembar Informed Consent
(Persetujuan Responden)

Pretest

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
2	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☐	☒
3	Kata "tidak" yang ada dalam kehidupan sehari-hari, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
4	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
5	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
6	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
7	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
8	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
9	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
10	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐

Lembar Pretest

Posttest

No	Pernyataan	Jawaban	
		B	S
1	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
2	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☐	☒
3	Kata "tidak" yang ada dalam kehidupan sehari-hari, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
4	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
5	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
6	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
7	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
8	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
9	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐
10	Cher dengan topi, busana, dan gaya hidup yang berbeda-beda, maka akan ada perbedaan-perbedaan yang ada.	☒	☐

Lembar Posstest



Penutupan